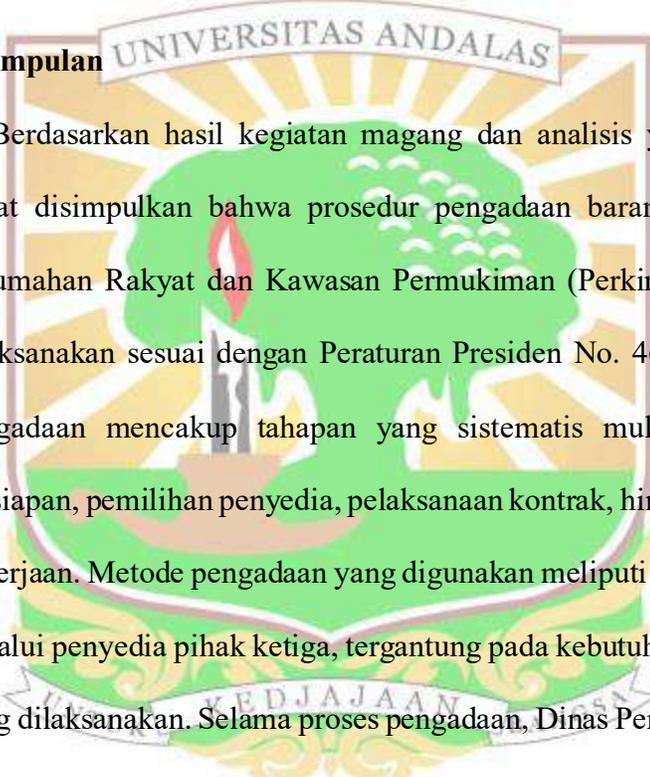


BAB V

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai hal-hal pokok yang disimpulkan dari kegiatan magang yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi pemerintah.

1.1 Kesimpulan



Berdasarkan hasil kegiatan magang dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengadaan barang dan jasa di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Perkim) Kota Padang telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Presiden No. 46 Tahun 2025. Proses pengadaan mencakup tahapan yang sistematis mulai dari perencanaan, persiapan, pemilihan penyedia, pelaksanaan kontrak, hingga serah terima hasil pekerjaan. Metode pengadaan yang digunakan meliputi metode swakelola dan melalui penyedia pihak ketiga, tergantung pada kebutuhan dan skala kegiatan yang dilaksanakan. Selama proses pengadaan, Dinas Perkim juga memberikan ruang partisipasi yang luas kepada pelaku usaha kecil dan koperasi, sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi lokal.

Namun demikian, pelaksanaan pengadaan barang dan jasa masih menghadapi beberapa kendala yang cukup signifikan. Di antaranya adalah perencanaan yang belum sepenuhnya matang, keterbatasan anggaran,

sumber daya manusia yang belum merata dalam hal kompetensi, serta masih adanya potensi praktik yang kurang transparan atau bahkan kolusif. Berbagai tantangan ini menjadi hambatan dalam mewujudkan pengadaan yang ideal, efisien, dan akuntabel. Melalui pengalaman magang ini, penulis juga mendapatkan wawasan dan pemahaman baru mengenai praktik pengadaan barang dan jasa di lingkungan instansi pemerintah, yang tidak diperoleh secara langsung di bangku perkuliahan.

1.2 Saran

terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan guna perbaikan ke depannya. Dinas Perkim Kota Padang diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa untuk memastikan hasil yang optimal. Selain itu, penempatan pegawai yang ahli, berpengalaman, dan terpercaya dalam proses penyaluran barang dan jasa sangat krusial demi kelancaran program yang telah direncanakan. Terakhir, pihak kampus disarankan untuk senantiasa menjaga hubungan baik dengan Dinas Perkim Kota Padang, sehingga kolaborasi di masa mendatang dapat berjalan lebih efektif dan saling menguntungkan.